

RINGKASAN

Salsabila Samosir
Nim.210510183

Analisis Putusan Hakim Terhadap Tindak Pidana
Eksplotasi Seksual Anak Yang Dilakukan Oleh Anak
(Studi Putusan Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2024/Pn.Tbt)

(Dr. Budi Bahreisy, S.H.,M.H. dan Romi Asmara, S.H.,M.Hum)

Eksplotasi seksual anak merupakan kejahatan serius yang melanggar hak asasi manusia dan berdampak besar pada psikologis serta masa depan korban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaturan hukum terhadap anak yang berkonflik dengan hukum pada tindak pidana eksplotasi seksual dan untuk mengetahui penerapan hukum materiil terhadap tindak pidana eksplotasi seksual anak yang dilakukan oleh anak di bawah umur.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan. Sifat penelitian menggunakan deskriptif untuk menggambarkan subjek atau objek yang detailnya secara lebih mendalam, terperinci dan luas, sumber hukum dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teknik pengumpulan bahan hukum dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat ketidakseimbangan pemidanaan yang diputuskan oleh hakim, pengaturan hukum terhadap anak yang berkonflik dengan hukum menggunakan undang-undang Nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak. Penerapan pidana materiil oleh hakim memutuskan anak pelaku eksplotasi seksual dipidana dengan pidana penjara 2 tahun di LPKA kelas 1 Medan dan 3 bulan pelatihan kerja. Penjatuhan pidana penjara pada Anak yang melakukan tindak pidana eksplotasi seksual hanya dapat dijatuhkan paling lama 1/2 (satu perdua) dari maksimum pidana penjara yang diancamkan pada orang dewasa. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana telah memenuhi asas kepentingan terbaik bagi anak, ada kekhawatiran dalam hal tersebut tidak akan memberikan efek jera dan malah akan menumbuhkan opini publik yang buruk terhadap sistem hukum. Karena anak di bawah umur yang melakukan tindak pidana dilindungi secara hukum oleh asas kepentingan terbaik bagi anak.

Dengan demikian, skripsi ini menegaskan supaya undang-undang yang berkaitan dengan anak khusus nya tentang eksplotasi seksual perlu dikaji lebih mendalam agar kasus yang menyangkut anak yang berkonflik dengan hukum dapat diselesaikan dengan menerapkan azas kepentingan terbaik bagi anak. Skripsi ini menegaskan agar hakim diharapkan lebih cermat dalam menerapkan putusan terhadap anak pelaku tindak pidana eksplotasi terutama dari penindakan dan penghukuman kepada anak yang dapat menimbulkan efek jera namun tetap tidak melanggar hak-hak anak sebagai pelaku yang masih dibawah umur.

Kata Kunci : Putusan Hakim, Tindak Pidana, Eksplotasi, Seksual, Anak

SUMMARY

Salsabila Samosir
Nim.210510183

*Analysis of Judges' Decisions Regarding the Crime of
Child Sexual Exploitation Committed by Children
(Study of Decision Number 3/Pid.Sus-Anak/2024/Pn.Tbt)*

(Dr. Budi Bahreisy, S.H.,M.H. and Romi Asmara, S.H.,M.Hum)

Child sexual exploitation is a serious crime that violates human rights and has a major impact on the psychology and future of the victim. The purpose of this study is to determine how the legal regulations for children in conflict with the law in the crime of sexual exploitation and to determine the application of material law to the crime of child sexual exploitation committed by minors.

This study uses a normative legal method using a statutory approach. The nature of the study uses descriptive to describe the subject or object in more depth, detail and breadth, the legal sources in this study are primary legal materials and secondary legal materials. The technique of collecting legal materials in this study is (library research).

The results of the study indicate an imbalance in the sentencing decisions made by judges, legal regulations for children in conflict with the law using Law Number 35 of 2014 concerning child protection. The application of material punishment by the judge decided that children who committed sexual exploitation were sentenced to 2 years in prison in LPKA Class 1 Medan and 3 months of job training. The imposition of imprisonment on children who commit crimes of sexual exploitation can only be imposed at most 1/2 (one half) of the maximum prison sentence threatened to adults. The judge's considerations in imposing punishment have fulfilled the principle of the best interests of the child, there are concerns that this will not have a deterrent effect and will instead foster negative public opinion towards the legal system. Because minors who commit crimes are legally protected by the principle of the best interests of the child.

Thus, this thesis emphasizes that laws related to children, especially regarding sexual exploitation, need to be studied more deeply so that cases involving children in conflict with the law can be resolved by applying the principle of the best interests of the child. This thesis emphasizes that judges are expected to be more careful in applying decisions to child perpetrators of criminal acts of exploitation, especially from the action and punishment to children that can have a deterrent effect but still does not violate the rights of children as underage perpetrators.

Keywords: *Judge's Decision, Criminal Act, Exploitation, Sexual, Children.*